

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1 Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2020 sampai dengan bulan juli 2020 dengan melakukan pengumpulan data melalui kuesioner online mengenai variabel yang akan diteliti kepada karyawan hotel bintang 5 *diamond* yang ada di Jakarta.

3.1.2 Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan pada industri hotel dengan kualitas bintang 5 *diamond* yang ada di Jakarta. Diketahui data yang menyatakan bahwa hotel tersebut merupakan hotel bintang 5 yang memiliki kelas *diamond* berdasarkan klasifikasi dari Kep Dirjen Pariwisata no 14/U/II88 tgl 25 Februari 1988 yaitu memiliki 100 kamar standar, 4 kamar suite, fasilitas seperti hotel yang dimiliki seperti hotel bintang tiga dengan penambahan ruang konferensi dan galeri.

3.2 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian deskriptif dan metode penelitian ex post facto akan digunakan dalam penelitian ini. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengumpulkan data yang dapat mendeskripsikan karakteristik seseorang, sesuatu maupun situasi (Sekaran & Bougie, 2013). Sedangkan, metode penelitian ex post facto adalah penelitian yang akan menjelaskan hubungan

sebab dan akibat berdasarkan atas kajian teoritis, jika suatu variabel tertentu dapat mengakibatkan variabel tertentu lainnya

3.3 Populasi dan Sample

3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja sebagai karyawan hotel bintang 5 yang mendapat predikat *diamond* yang ada di wilayah Jakarta. Dalam penelitian ini tidak diketahui secara pasti berapa banyak jumlah dari karyawan yang bekerja di hotel tersebut (*unknown*).

3.3.2 Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti belum mengetahui berapa banyak jumlah populasi. Oleh karena itu, peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh Hair dalam menentukan sampel. Pada penelitian ini, populasi yang diteliti belum mengetahui jumlah populasi pada hotel bintang 5 *diamond* di wilayah Jakarta. Dengan begitu, peneliti memutuskan bahwa teori yang dikemukakan Hair *et al.* (2010) dapat digunakan oleh peneliti dalam menentukan sampel, yaitu jumlah indikator yang digunakan oleh peneliti sebanyak 23 dikali kan dengan lima, maka hasilnya adalah 115. Maka, bisa dipastikan sampel yang digunakan oleh peneliti sebanyak 115 pegawai hotel.

3.3.2.1 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam teknik pengambilan sampel, peneliti menggunakan metode *non probability sampling*, dimana metode penelitian tersebut merupakan salah satu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Peneliti memilih pendekatan *Purposive sampling* sebagai metode pengambilan sampling dimana terdapat karakteristik responden yang dibutuhkan dan sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Staff* yang berstatus karyawan tetap. Dalam mendapatkan karakteristik responden yang sesuai, peneliti menempatkan pertanyaan screening, bila yang dimaksud bukan spesifikasi diatas, maka calon responden akan memilih “stop mengisi” dan dinyatakan gugur karena bukan termasuk responden yang sesuai.

3.4 Penyusunan Instrumen

Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini, yang terdiri dari variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Yang termasuk dalam variabel bebas dalam penelitian ini adalah variabel keadilan organisasi (X1) dan kepuasan kerja (X2), sedangkan yang termasuk dalam variabel terikat adalah komitmen organisasi (Y).

3.4.1 Operasional Variabel

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala Ukur	Tipe Skala
Keadilan Organisasi (X1) keadilan organisasi adalah sebuah sikap adil yang didapatkan oleh karyawan di lingkungan kerja melalui penilaian dan pertimbangan sesuai dengan kinerja karyawan yang diberikan oleh pimpinan dan dapat mempengaruhi	Keadilan Distributif	Keadilan	1	Likert	Interval
		Kesamaan	2		
		Kebutuhan	3		
	Keadilan Prosedural	Konsistensi	4	Likert	Interval
		Keterlibatan karyawan	5		
		Etika	6		
	Keadilan Interaksional	Kepedulian perusahaan	7,8	Likert	Interval

keberhasilan perusahaan.					
Cabarcos, Pinho & Rodríguez (2014), robbins and judge (2013:223), Darsana & Putra (2017), Buluc & Gunes (2014), Ghafourian (2014)		Rekan kerja	9		

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala ukur	Tipe Skala
Kepuasan Kerja (X2) kepuasan kerja adalah perasaan puas dari dalam diri yang timbul akibat pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan harapan karyawan dan	Pekerjaan itu sendiri	Kesempatan Belajar	10	Likert	Interval
		Beban kerja	11		
	Gaji dan upah	Keadilan penggajian	12	Likert	Interval
		Pemberian bonus	13		
		Sistem penggajian	14		
	Promosi	Prestasi kerja	15	Likert Scale	Interval

dipengaruhi oleh beberapa aspek dalam lingkungan kerjanya.	Pengawasan	Perlakuan dari atasan	16	Likert Scale	Interval
		Dukungan dari atasan	17		
		Pengawasan dari atasan	18		
	Rekan kerja	Hubungan dengan rekan kerja	19	Likert Scale	Interval
		Dukungan dari rekan kerja	20		
puspitawati & riana (2014), Smith (2017), Kerdngem & Thanitbenjasith (2017)					

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala ukur	Tipe Skala
Komitmen Organisasi (Y) komitmen organisasi adalah sikap yang timbul dari seorang individu berupa keinginan kuat untuk tetap terlibat	Komitmen Afektif	Ikatan emosional	21	Likert Scale	Interval
			22		
	Komitmen Kelanjutan	Merasa rugi meninggalkan perusahaan	23	Likert Scale	Interval
			24		
	Komitmen Normatif	Loyalitas	25	Likert Scale	Interval

<p>dan membantu dalam mencapai tujuan organisasi, sehingga menumbuhkan rasa memiliki dan keterikatan yang kuat terhadap organisasinya.</p> <p>Luthans (2011:148), Noor (2012:476), Buluc & Gunes (2014:147), Melky (2015:701), Nurmaladita & Warsindah (2015:748) dan Devece, Marqués, Alguacil (2015)</p>		<p>Perasaan bersalah</p>	26		
--	--	--------------------------	----	--	--

Dalam penelitian ini akan menggunakan skala Likert dengan interval 1 sampai 4, mengacu pada Sugiyono (2015) yang menyatakan dimana hal tersebut dirasa lebih tepat dan sesuai dengan keadaan karena jika menggunakan interval 1 sampai 5, hasil penelitian ditakutkan akan menjadi bias karena

sebagian besar responden akan memilih jawaban yang netral sehingga sulit untuk menarik kesimpulan juga penilaian dari kriteria tersebut. Bentuk dari skala Likert serta penjelasan terkait nilai tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.2
Bentuk Skala Likert Interval 1-4

Kriteria Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Jenis dan sumber daya yang dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu dalam pengumpulannya data primer dilakukan dengan cara memberikan kuesioner online kepada responden yang kemudian akan diisi. Selain kuesioner, peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh data secara langsung dari orang yang bekerja di hotel tersebut. Berikut adalah penjelasan dari Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam memperoleh data yang dibutuhkan:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberi sekumpulan pertanyaan dan/atau pernyataan tertulis kepada para responden. Pada penelitian ini, kuesioner diberikan kepada sampel

penelitian sebanyak 115 responden dalam bentuk kuesioner online yaitu *google form* melalui *projects.id*. Agar sesuai dengan karakteristik responden yang diinginkan, peneliti memberikan beberapa pertanyaan yang dapat menyaring responden.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang responden atau dapat juga secara tidak langsung. Wawancara yang dilakukan bisa terstruktur dan tidak berstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan ketika mengetahui informasi apa yang diperlukan. Pewawancara memiliki daftar pertanyaan yang direncanakan untuk ditanyakan kepada responden. Sedangkan wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang berada dalam situasi tidak ada urutan pertanyaan yang terencana untuk ditanyakan kepada responden. Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan adalah wawancara berstruktur.

3.6 Teknik Analisis Data

Metode analisis data digunakan untuk mengambil kesimpulan dari data-data yang telah terkumpul. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) untuk mengolah data dan menganalisis hasil dari data-data yang telah terkumpul.

Analisis data digunakan untuk memberikan kesimpulan terhadap hasil data penelitian yang sudah terkumpul. Dalam penelitian ini, peneliti

menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) sebagai software untuk mengolah dan menganalisis data-data tersebut

3.6.1 Uji Instrumen

3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas data digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen kuesioner yang digunakan peneliti cocok dengan penelitian (Sugiyono, 2007). Dengan kata lain setiap butir pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner harus dianggap valid, untuk itu dibutuhkan pengujian terhadap validitas instrumen kuesioner. Rumus perhitungan uji validitas data adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

X = Skor item

Y = Skor total

N = Jumlah sampel

Dengan perhitungan tersebut peneliti akan mendapatkan nilai hasil r yang selanjutnya akan dibandingkan dengan hasil r table. Kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai r hitung > r tabel (taraf signifikansi 0,05)
Maka instrumen pertanyaan dalam kuesioner mempunyai korelasi signifikan terhadap total skor, hal ini dinyatakan valid
- 2) Jika nilai r hitung < r tabel (taraf signifikansi 0,05)
Maka instrumen pertanyaan dalam kuesioner mempunyai korelasi tidak signifikan terhadap total skor, hal ini dinyatakan tidak valid

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Untuk menguji instrumen dalam kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali ataupun menggunakan objek penelitian yang sama maka dibutuhkan uji realibilitas (Sugiyono, 2006). Untuk itu diperlukan konsistensi skor untuk menguji instrument penelitian dengan kesamaan objek. Rumus perhitungan uji reliabilitas adalah sebagai berikut: (rumus koefisien alpha croanbach's 1951)

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a_b^2}{a_{12}} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya instrument pertanyaan kuesioner

$\sum a_b^2$ = Jumlah varian butir

a_{12} = Total varian butir

Kriteria pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut

- 1) Jika nilai croanbach's alpha $> 0,6$ maka instrument kuesioner dapat dikatakan reliabel
- 2) Jika nilai croanbach's alpha $< 0,6$ maka instrument kuesioner tidak dapat dikatakan reliabel

3.6.2 Analisis Deskriptif

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis deskriptif untuk menganalisis dan menggambarkan data yang sudah terkumpul secara statistik. Data deskriptif yang digunakan peneliti berupa diagram, table, grafik, mean, dan standar deviasi. Menurut Sugiono (2015) bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Data dari angket dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif yang akan dianalisis secara deskriptif persentase dengan langkah-langkah menurut Ridwan (2004) sebagai berikut:

1. Menghitung nilai responden dan masing-masing aspek atau sub variabel.
2. Merekap nilai.
3. Menghitung nilai rata-rata.
4. Menghitung persentase dengan rumus:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

DP = Deskriptif Persentase (%)

n = Skor empirik (Skor yang diperoleh)

N = Skor maksimal item pertanyaan

Untuk menentukan jenis deskriptif persentase yang diperoleh masing-masing indikator dalam variabel, dan perhitungan deskriptif persentase kemudian ditafsirkan kedalam kalimat

Data deskriptif penelitian ini di dapat melalui kuesioner yang disebarakan kepada 115 karyawan pada lima hotel bertaraf bintang 5 *diamond* yang ada di daerah Jakarta. Hasil jawaban dari kuesioner responden akan digunakan untuk mengetahui bagaimana gambaran umum kondisi perusahaan mengenai variabel keadilan organisasi, kepuasan kerja dan komitmen organisasi. Peneliti mengacu pada rumus umum penentuan skoring sebagai berikut. Untuk menentukan hasil interpretasi penelitian yang diperoleh dari jawaban responden pada kuesioner, maka peneliti mengacu pada penentuan hasil skoring yaitu sebagai berikut.

$$\text{Persentase Tertinggi} = \text{skor tertinggi} / \text{skor tertinggi} \times 100\%$$

$$= 4 / 4 \times 100\%$$

$$= 100\%$$

$$\text{Persentase Terendah} = \text{skor terendah} / \text{skor tertinggi} \times 100\%$$

$$= 1 / 4 \times 100\%$$

$$= 25\%$$

Untuk mengetahui tingkatan nilai dari persentase tersebut, dapat dibandingkan dengan table kriteria tersebut:

Tabel 3. 3

Skor Kriteria

Skor Kriteria	Keadilan Organisasi (SS+S)	Kepuasan Kerja (SS+S)	Komitmen Organisasi (SS+S)
0 – 25%	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah
26 – 50%	Rendah	Rendah	Rendah
51 – 75%	Tinggi	Tinggi	Tinggi
76 – 100%	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji model regresi, dalam variabel bebas dan variabel terikat pendistribusian terjadi secara normal atau tidak (Sugiyono, 2007). Maksud dari pendistribusian normal adalah sampel yang diambil dapat mewakili seluruh populasi sehingga terjadi pemerataan pendistribusian. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji one sample Kolmogorov-smirnov dengan besar signifikansi 5%, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut dapat dikatakan terdistribusi secara normal
- 2) Jika nilai $< 0,05$ maka data tersebut dapat dikatakan tidak terdistribusi secara tidak normal.

3.6.3.2 Uji Linearitas

Dalam penelitian, untuk menguji apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linear maka digunakanlah uji linearitas. Uji linearitas biasanya digunakan untuk suatu syarat analisis korelasi atau regresi linear (Sugiyono, 2007). Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan software SPSS (Statistical Product and Service Solutions) dengan cara test for linearity dengan taraf signifikansi 5% dengan kriteria sebagai berikut

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka kedua variabel memiliki hubungan yang linear
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka kedua variabel memiliki hubungan yang tidak linear

3.6.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji adanya korelasi pada variabel independen dalam model regresi. Untuk menguji multikolinearitas, dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance* pada model regresi (Sugiyono, 2007). Uji multikolinearitas memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai VIF < 5 dan nilai tolerance > 1 , maka tidak ada multikolinearitas
- 2) Jika nilai VIF > 5 dan nilai tolerance > 1 , maka terdapat multikolinearitas

3.6.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dari masing-masing variabel bebas memiliki kesamaan varians terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2007). Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan SPSS. Apabila terdapat kesamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain, maka disebut homoskedastisitas. Namun apabila terdapat

perbedaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain, maka disebut heteroskedastisitas.

3.6.4 Uji Analisis

3.6.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Tujuan dari analisis regresi linear berganda adalah untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2007).

Persamaan regresi linear berganda dari penelitian ini adalah:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y' : Variabel terikat

a : Konstanta

b₁, b₂, : Koefisien regresi pada masing-masing variabel bebas

X₁ : Variabel bebas (Keadilan Organisasi)

X₂ : Variabel bebas (Kepuasan Kerja)

3.6.4.2 Uji f

Menurut (Ghozali, 2018) uji F digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dapat memprediksi variabel dependen atau tidak. Pada penelitian ini, uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (Keadilan Organisasi dan Kepuasan Kerja) dapat memprediksi variabel terikat (komitmen organisasi). Berikut merupakan rumus untuk mencari nilai hitung:

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

Keterangan:

R² : Koefisien determinasi

n : Jumlah data atau kasus

k : Jumlah variabel

Hipotesis yang digunakan pada uji f yakni:

H₀ : Keadilan Organisasi dan Kepuasan Kerja tidak dapat memprediksi Komitmen Organisasi pegawai pada hotel bintang 5 di daerah Kuningan

H_a : Keadilan Organisasi dan Kepuasan Kerja dapat memprediksi Komitmen Organisasi pegawai pada hotel bintang 5 di daerah Kuningan

Kriteria:

- a. H₀ diterima jika F_{hitung} < F_{table} atau nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.
- b. H₀ ditolak jika F_{hitung} > F_{table} atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05.

3.6.4.3 Uji t

Menurut Ghozali (Ghozali, 2016) uji t digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh setiap variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat yang diteliti. Pada penelitian ini, uji t digunakan untuk menguji Keadilan Organisasi (X1) dan Kepuasan Kerja (X2) terhadap Komitmen Organisasi (Y). Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t table dengan melihat kolom signifikansi pada setiap thitung yang diuji menggunakan SPSS.

Rumus thitung adalah sebagai berikut

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n - k - 1}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Dimana:

t_{hitung} = nilai t

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel bebas

r = koefisien korelasi parsial

Kriteria pengujian:

Menggunakan level of confidence sebesar 95 % dan tingkat level of signifikan (α) sebesar 5% .

- a. H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikan lebih besar dari 0,05
- b. H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikan lebih kecil dari 0,05

Peneliti telah merumuskan beberapa hipotesis, yaitu:

1. Hipotesis 1

H_0 : Keadilan Organisasi tidak berpengaruh terhadap Komitmen Organisasi pegawai pada hotel bintang 5 di daerah Kuningan

H_a : Keadilan Organisasi berpengaruh terhadap Komitmen Organisasi pegawai pada hotel bintang 5 di daerah Kuningan

2. Hipotesis 2

H_0 : Kepuasan Kerja tidak berpengaruh terhadap Komitmen Organisasi pegawai pada hotel bintang 5 di daerah Kuningan

H_a : Kepuasan Kerja berpengaruh terhadap Komitmen Organisasi pegawai pada hotel bintang 5 di daerah Kuningan

3.6.4.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi atau yang sering disebut dengan R^2 digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model variasi untuk menjelaskan variasi variabel dependen atau dengan kata lain, nilai koefisien determinasi (R^2 *Square*) ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variable X

secara simultan (bersama-sama) terhadap variable Y. Nilai R Square berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau “R”. Nilai koefisien determinasi berkisar dari rentang angka nol atau satu. Uji koefisien determinasi memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai R^2 , atau nilai signifikansi mendekati 1 maka, hampir semua informasi yang dibutuhkan diberikan oleh variabel independen untuk memprediksi variabel-variabel dependen
- 2) Jika nilai R^2 , atau nilai signifikansi tidak mendekati 1 maka, hampir semua informasi yang diberikan oleh variabel independen terbatas untuk memprediksi variabel-variabel dependen.